

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POSTPARTUM KETIDAKNYAMANAN
PASCA PARTUM DENGAN INTERVENSI PEMBERIAN ALOEVERA**

Dina Ariyani Wulandari¹, Mellia Silvy Irdianty S.Kep.,Ns.,MPH²

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga, Universitas Kusuma
Husada Surakarta

² Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga, Universitas Kusuma Husada
Surakarta

Email: dinaariyani051@gmail.com

ABSTRAK

Pembengkakan payudara merupakan kondisi fisiologis yang tidak menyenangkan ditandai dengan bengkak dan nyeri pada payudara yang terjadi karena peningkatan volume ASI, dan kongesti limfatik serta vascular. Pembengkakan payudara disebabkan karena keterlambatan dalam menyusui dini, Intensitas ASI tidak bisa dikeluarkan serta adanya batasan waktu saat menyusui. Pembengkakan payudara menyebabkan payudara terasa nyeri dan ketidaknyamanan ketika diberi sentuhan, nyeri dan ketidaknyamanan pada payudara dapat dikurangi dengan terapi non-farmakologis pemberian aloe vera. Hal tersebut dikarenakan aloe vera mengandung cairan bening seperti jely atau lendir. Cairan ini mengandung zat anti bakteri dan anti jamur, serta salisilat yang dapat merangsang fibroblast. Aloe vera mampu menyembuhkan luka, meredakan rasa sakit dan sebagai anti bengkak pada Ibu post partum. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek dalam studi kasus ini adalah satu orang pasien ibu post partum dengan nyeri dan ketidaknyamanan pada payudara diruang Adas Manis RSUD Pandan Arang Boyolali. Hasil studi menunjukkan bahwa didapatkan penurunan nyeri akibat pembengkakan payudara setelah dilakukan terapi non-farmakologis pemberian aloe vera yang diberikan sebanyak 3 kali sehari selama 2 hari berturut- turut, didapatkan penurunan skala SPES 4 menjadi skala SPES 2. Terapi non-farmakologis aloe vera ini direkomendasikan dan efektif untuk ibu post partum yang mengalami pembengkakan payudara.

Kata Kunci: Pembengkakan payudara, Pemberian aloe vera, Skala SPES.

Referensi: 2013 – 2023 (28)

**ASSOCIATE'S DEGREE IN NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY OF SURAKARTA
2024**

**NURSING CARE FOR POSTPARTUM MOTHERS EXPERIENCING
POSTPARTUM DISCOMFORT USING THE INTERVENTION OF
GIVING ALOEVERA**

Dina Ariyani Wulandari¹, Mellia Silvy Irdianty S.Kep.,Ns.,MPH²

¹Student of Associate's Degree in Nursing Study Program of Kusuma Husada
University of Surakarta

²Lecturer of Associate's Degree in Nursing Study Program of Kusuma Husada
University of Surakarta

E-mail: dinaariyani051@gmail.com

ABSTRACT

Breast engorgement is an unpleasant physiological condition characterized by swelling and pain in the breasts which occurs due to an increase in breast. Breast engorgement is caused by retardation in early breastfeeding, the intensity of breast milk cannot be expressed and there is a time limit when breastfeeding. Breast engorgement causes breast pain and discomfort when touched. Pain, and discomfort by the breasts can be reduced with non-pharmacological therapy giving aloe vera. This is because aloe vera contains clear liquid such as jelly or mucus. This liquid contains anti-bacterial and anti-fungal substances, as well as salicylates which can stimulate fibroblasts. Aloe vera is able to heal wounds, relieve pain and act as an anti-swelling for postpartum mothers. This descriptive research was performed using a case study approach method. The subject in this case study was a postpartum mother patient with pain and discomfort in the breasts in the Adas Manis room at Pandan Arang Regional General Hospital, Boyolali. The results of the study showed that there was a reduction in pain due to breast engorgement after non-pharmacological therapy of aloe vera which was given 3 times a day for 2 consecutive days, a decrease in the SPES scale 4 to a SPES scale 2 was obtained. This non-pharmacological aloe vera therapy is recommended and effective for post partum mothers who experience breast engorgement.

Keywords: Breast engorgement, Giving aloe vera, SPES scale.

Reference: 2013 – 2023 (28)

I PENDAHULUAN

Masa nifas disebut juga dengan istilah lain postpartum atau puerperium yang berasal dari bahasa latin yaitu dari kata “puer” yang mempunyai arti bayi dan “parous” yang mempunyai arti melahirkan. Masa nifas yaitu dimulai setelah 2 jam postpartum dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil, biasanya berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari. Perubahan yang terjadi pada masa nifas yaitu perubahan fisik, involusi uteri, laktasi atau pengeluaran air susu ibu, perubahan sistem tubuh ibu dan perubahan psikis. Ada tiga proses penting dalam masa nifas yaitu pengecilan rahim (involusio uteri), kekentalan darah yang kembali normal (hemokonsentrasi) serta proses laktasi atau menyusui. Laktasi adalah pembentukan dan pengeluaran air susu ibu (Hidayati & Wella, 2023).

Menyusui adalah keterampilan yang dipelajari ibu dan bayi, dimana keduanya membutuhkan waktu dan kesabaran untuk pemenuhan nutrisi pada bayi selama 6 bulan. Laktasi adalah keseluruhan proses menyusui mulai dari ASI di produksi sampai dengan proses bayi menghisap dan menelan ASI. Laktasi merupakan bagian integral dari siklus reproduksi manusia. Masa laktasi mempunyai tujuan meningkatkan pemberian ASI sampai anak umur 2 tahun secara baik dan benar serta anak mendapatkan kekebalan tubuh secara alami. ASI eksklusif atau lebih tepat pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif adalah bayi hanya diberikan ASI sejak usia 30 menit post natal (setelah lahir) pada usia 6 bulan tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, sari buah, air putih, madu, air teh, dan tanpa tambahan makanan padat seperti buah-buahan, biscuit, bubur susu, bubur nasi, dan nasi tim (Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Posisi Menyusui Yang Benar Di Puskesmas Pattallassang Sumaifa Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa et al., 2023). Masalah menyusui yang sering terjadi pada ibu post partum yaitu mengalami nyeri dan pembengkakan payudara. Tingkat pembengkakan yang terjadi antara 20%

sampai 80%, dan biasanya terjadi pada hari-hari pertama pasca melahirkan.

Ketidaknyamanan pasca partum merupakan perasaan tidak nyaman yang dihubungkan setelah melahirkan (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016). Salah satu penyebab ketidaknyamanan pasca partum adalah adanya pembengkakan payudara dimana alveoli telah mulai terisi Air Susu Ibu (ASI) (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016). Pembengkakan payudara atau disebut juga dengan engorgament breast disebabkan karena duktus lakteferus (kelenjar susu) menyempit akibat ASI yang tidak dikosongkan dengan sempurna atau faktor lain seperti adanya anomali pada puting susu sehingga meningkatkan aliran vena dan limfe pada payudara sehingga akan terjadi overdistensi pada saluran laktasi dan menyebabkan pembengkakan payudara yang disertai dengan rasa nyeri (Zuhana, 2022).

Pembengkakan payudara merupakan kondisi fisiologis yang tidak menyenangkan ditandai dengan bengkak dan nyeri pada payudara yang terjadi karena peningkatan volume ASI, dan kongesti limfatik serta vascular. Pembengkakan payudara disebabkan karena keterlambatan dalam menyusui dini, Intensitas ASI tidak bisa dikeluarkan serta adanya batasan waktu saat menyusui (Nifas et al., 2022). Beberapa faktor yang dapat menyebabkan pembengkakan payudara, salah satunya adalah perasaan cemas stres yang dirasakan ibu pasca melahirkan. Stres dan kecemasan pada ibu dapat mempengaruhi produksi oksitosin yang berdampak pada penurunan volume ASI. Kondisi psikologis yang tidak tenang memicu peningkatan kortisol dan prolaktin serta oksitosin. Kondisi psikologis ibu menentukan kelancaran produksi ASI (Fajri et al., 2023).

Data *World Health Organization* (WHO) Tahun 2019 didapatkan pada usia lebih dari 25 tahun sebanyak 38% didapati tidak menyusui bayinya karena terjadi pembengkakan payudara (WHO, 2019). Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Pada tahun 2019 didapatkan kasus pembengkakan payudara sebanyak 37%. Kemungkinan hal tersebut disebabkan karena kurangnya perawatan

payudara selama kehamilan (SDKI,2019). Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Pada tahun 2019 ada 58% ibu nifas yang mengalami masalah dalam menyusui, yaitu 23% mengalami pembengkakan payudara, 13% puting susu tenggelam, 9% puting susu lecet, 7% mastitis dan 6% abses payudara sehingga pemberian ASI pada bayi mengalami penurunan (Profil Kesehatan Jawa Tengah,2019).

laktasi (Nifas et al., 2022).

Penanganan pembengkakan payudara dapat dilakukan secara farmakologis dan Non Farmakologis. Penanganan pembengkakan payudara secara Farmakologis dapat diberikan terapi simptomatis untuk mrngurangi rasa sakitnya (Analgetik) seperti paracetamol, ibuprofen diminum 3 kali sehari selama 2-3 hari, dan untuk mengurangi pembengkakan payudara secara Non Farmakologis dapat dilakukan dengan kompres Aloe vera, kompres panas dan dingin secara bergantian, massage endhorpin, akupuntur, perawatan payudara tradisional (kompres panas dikombinasi dengan pijatan), dan terapi ultrasound (Nifas et al., 2022).

Terapi kompres Lidah Buaya (Aloe vera) dapat membantu mengatasi pembengkakan payudara sehingga pengeluaran ASI ibu nifas menjadi lancar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prastyoningsih, 2023) yang menyatakan bahwa kompres Lidah buaya (Aloe vera) pada payudara yang mengalami pembengkakan akibat nyeri bendungan ASI dapat mengalami penurunan (Prastyoningsih, 2023).

Berdasarkan penelitian Emilda tahun 2023 kompres Aloe vera dapat mengurangi nyeri. Lidah buaya (Aloe vera) untuk mengompres kedua payudara yang bengkak selain area puting dilakukan sehari 3 kali selama 2 hari untuk waktunya 20 menit setiap sekali pengompresan, sehingga memerlukan 1.500 gram lidah buaya (Aloe vera) yang sudah jadi dan siap dipakai untuk pengompresan 30 sampel pembengkakan payudara pada ibu nifas. Ada pengaruh antara pemberian kompres Aloe vera dan kompres hangat terhadap pembengkakan payudara yaitu kompres Aloe vera lebih

efektif disbanding dengan kompres hangat dalam pelaksanaan pembengkakan payudara pada ibu post partum (Tri et al., 2023).

II METODELOGI STUDI KASUS

Studi kasus ini adalah studi untuk mengesplorasi masalah asuhan keperawatan pada ibu yang mengalami ketidaknyamanan pasca partum yang mengalami masalah dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pada ibu yang mengalami ketidaknyamanan pasca partum dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman dengan memberikan oles Aloe vera. Fokus studi kasus ini pada ibu yang mengalami ketidaknyamanan pasca partum dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman, tindakan yang dilakukan adalah memberikan Oles aloe vera, yang dilaksanakan selama minimal sehari 3 kali selama 2 hari untuk waktunya 20 menit setiap pengolesan. pengambilan studi kasus ini di RSUD Pandan Arang Boyolali pada tanggal 29 Januari – 9 Februari 2024.

III HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan yang pertama dalam proses keperawatan yaitu pengkajian, studi ini berfokus pada keluhan utama yaitu bendungan ASI (*breast engorgement*). Pengkajian dilakukan dihari Senin, 29 Januari 2024 di ruang Adas Manis. Data diperoleh melalui wawancara dengan pasien, observasi selama perawatan dan catatan medis pasien. Data yang diperoleh saat pengkajian yaitu subjek studi kasus ini adalah Ny. A berusia 38 tahun, berjenis kelamin perempuan, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, pendidikan terakhir SD, beragama islam, dan beralamat di Bangkok, Karang Gede, nomor registrasi 246xxx, diagnose medis post *sectio caesarea*. Pasien datang ke IGD pada Selasa, 23 Januari 2024 dengan keluhan direncanakan *sectio caesarea* dengan usia kehamilan 37 minggu dan operasi *sectio caesarea* dilakukan pada Jum'at, 26 Januari 2024 pukul 11.03 WIB.

Hasil pengkajian didapatkan pemeriksaan tanda-tanda vital diperoleh

hasil kesadaran: *composmentis*, TD: 127/80mmHg, RR: 20x/ menit, Nadi: 89x/menit, Suhu: 36,2 C, BB: 81 kg(berat badan saat hamil dan belum dilakukan penimbangan kembali) dan TB: 149 cm. Pada pemeriksaan abdomen didapatkan hasil terdapat luka sayatan *sectio caesarea* sepanjang 15cm, involusi uterus teraba keras dan fundus uterus berada di 2 jari dibawah pusat. Pada pemeriksaan ekstremitas atas dan bawah skala 5 yaitu dapat melawan gaya gravitasi dan tahanan dari pemeriksaan. Pada pengkajian istirahat dan kenyamanan didapatkan hasil pola tidur selama sakit tidak menentu karena khawatir dengan peran barunya sebagai seorang ibu yang melahirkan secara *sectio caesarea*, yaitu 4-6 jam dan terdapat ketidaknyamanan pada payudara sebelah kiri, pasien mengatakan skala SPES 4.

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan di RSUD Pandan Arang Boyolali diketahui bahwa setelah dilakukan terapi non-farmakologi pemberian aloe vera yang dilakukan selama sehari 3 kali selama 2 hari untuk waktunya 20 menit setiap pengolesan, dengan masalah ketidaknyamanan pasca partum. Didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan skala SPES pada pembengkakan payudara dihari pertama dengan skala 4, kemudian setelah dilakukan pemberian aloe vera sebanyak 3 kali skala menurun menjadi skala 3. Kemudian dilakukan dihari kedua yaitu terapi non-farmakologi pemberian aloe vera, dari skala 3 kemudian setelah pemberian aloe vera sebanyak 3 kali dan skala menurun menjadi skala 2.

Pengaruh dari pemberian terapi non-farmakologi pemberian oles aloe vera yang dilakukan berulang kali yaitu, sehari 3 kali selama 2 hari untuk waktunya 20 menit setiap pengolesan dengan membersihkan sekitar area payudara yang bengkak, kemudian oleskan lidah buaya pada area sekitar payudara ibu yang bengkak, kegiatan tersebut dapat menurunkan pembengkakan payudara. Tanaman lidah buaya (aloe vera) dapat digunakan untuk mengatasi nyeri payudara dikarenakan kandungan antrhraqinone yang mengandung alonin dan emodin sebagai analgesic. (Sari I R et.al., 2019).

Berdasarkan teori yang diambil oleh penulis menunjukkan hasil bahwa pemberian

pengolesan gel aloe vera dapat menurunkan skala SPES dalam penurunan pembengkakan payudara.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Evaluasi pada diagnosis keperawatan ketidaknyamanan pasca partum ditandai dengan payudara bengkak, nyeri, dan ketidaknyamanan ketika disentuh mengalami penurunan setelah dilakukan terapi non-farmakologis pemberian aloe vera dilakukan sehari 3 kali selama 2 hari untuk waktunya 20 menit setiap pengolesan didapatkan penurunan masalah ketidaknyamanan dan tingkat skala nyeri. Skala SPES pada pembengkakan payudara dihari pertama Senin, 29 Januari 2024 dengan skala 4, kemudian setelah dilakukan pemberian aloe vera sebanyak 3 kali skala menurun menjadi skala . Kemudian dilakukan di hari kedua Selasa, 30 Januari 2024 dari skala 3 kemudian dilakukan pemberian aloe vera sebanyak 3 kali dan skala menurun menjadi skala 2.

2. Saran

a. Perawat

Dapat meningkatkan keterampilan dan berkoordinasi dengan tim lain dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu post partum pada masalah pembengkakan payudara dengan menggunakan intervensi pemberian aloe vera.

b. Rumah Sakit

Meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan khususnya dalam asuhan keperawatan pada ibu post partum dalam pemenuhan kebutuhan ketidaknyamanan dengan intervensi pemberian aloe vera.

c. Institusi Pendidikan

Menjadi tambahan ilmu dan informasi bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan asuhan keperawatan tentang pengaruh pemberian aloe vera pada ibu post partum dalam pemenuhan kebutuhan kenyamanan.

d. Klien

Diharapkan dapat membantu dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang menerapkan terapi non-farmakologis pemberian aloe vera pada ibu post partum yang mengalami masalah pembengkakan payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, K., Khasanah, N., Cempaka, D. B., Soehadi, R. D., Sragen, P., & Utami, N. (2023). Penerapan Perawatan Payudara (Breast Care) Terhadap Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui Post Partum. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(3), 49–56.
- Hidayati, D., & Wella, F. (2023). *Studi Kasus : Penggunaan Media Chatting Group dalam Pendampingan Masa Nifas Di TPMB Titin Widianingsih Pontianak*. 5(6), 5–10.
- Nifas, I. B. U., Puskesmas, D. I., & Ii, S. (2022). *Midwifery journal (jurnal ilmiah kebidanan)*. III(2), 90–99.
- Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Posisi Menyusui Yang Benar Di Puskesmas Pattallassang Sumaifa Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa, A., Andi Tonro, J., Opu, S., Somba Opu, K., Gowa, K., & Selatan, S. (2023). Risnawati Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 1(3).
- PPNI. (2018). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan (1st ed.). Jakarta: DPP PPNI
- Prastyoningsih, S. L. A. (2023). *PROGRAM STUDI KEBIDANA PROGRAM SARJANAN UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA 2023 Efektivitas Kompres Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Pembengkakan Payudara Pada Ibu Nifas di Wilayah PuskesmasKecamatan Karangtengah Abstrak The Effectiveness of Aloe Vera .*
- Sari,R.I.,Dewi,Y.I.,& Indriati,G (2019).*Efektifitas Kompres Aloe vera terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui*.*Jurnal Ners Indonesia*, 10(1).38-50
- Tri, M., Apriyani, P., & Rini, A. S. (2023). *Efektivitas Kompres Aloe Vera dan Kompres Hangat terhadap Pembengkakan Payudara pada Ibu Post Partum di klinik Rizky Anugrah Tangerang Tahun 2023*. 8(1), 27–32.
- Zuhana (2022). *Perbedaan Efektifitas Daun Kubis Dingin (Brassica Oleracea Var.Capitata) Dengan Perawatan Payudara Dalam Mengurangi Pembengkakan Payudara (Breast Engorgement)*.

